

Periode : Semester Ganjil
Tahun : 2019/2020
Kode Renstra : HDMN

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
SOSIALISASI DAN EDUKASI PENCEGAHAN PENYAKIT
TUBERKULOSIS TERHADAP MASYARAKAT DURI KEPA, JAKARTA
BARAT



Oleh :
Drs. A. Rahman, MS (0301085903)
Anggota Dosen:
Drs. Erman Anom, Ph.D.
Arifin Saleh Harahap, S.Sos., M.Si.
Anggota Mahasiswa:
Ardis (200160502144)
Oktavia Anggraini (20160502038)

Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Esa Unggul
2019

Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Abdimas : Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Penyakit Tuberkulosis terhadap Masyarakat Rt 02 dan 09 RW 01 Duri Kepa, Jakarta Barat
2. Nama mitra sasaran : Lurah Duri Kepa Jakarta Barat
3. Ketua tim :
 - a. Nama : Drs. A. Rahman, MS
 - b. NIDN : 0301085903
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Fakultas / Prodi : Ilmu Komunikasi /Komunikasi
 - e. Bidang keahlian : Komunikasi
 - f. Telepon : 08176733229
 - g. Email : Abdurrahman.jemat@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : Dua orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : Dua orang
6. Lokasi kegiatan mitra :
 - Alamat : RW 01 Kelumhan Duri Kepa
 - Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode/waktu kegiatan : Juli – Agustus 2019
8. Luaran yang dihasilkan : Laporan
9. Usulan / Realisasi Anggaran :
 - a. Dana Internal : Rp 3.450.000 (Tiga juta empat ratus lima puluh rupiah)
 - a. - Sumber dana lain (1) :
 - Sumber dana lain (2) :

Jakarta, 5 Februari 2020

Menyetujui,
Dekan Fakultas

Dr. Halomoan Harahap, M.Si
NIDN 20210026

Pengusul
Ketua Tim Pelaksana

Drs. A. Rahman, MS
NIK 210030413

Mengetahui,
Ka. LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc
NIK. 209100388

ABSTRAK

Penyakit tuberkulosis (TBC) masih menjadi penyakit yang mematikan di dunia, termasuk di Indonesia. Angka kematian bagi penderita ini masih cukup tinggi sehingga mendapat perhatian serius berbagai pihak. Pemerintah bertanggung jawab untuk menekan angka kematian. Di Jakarta, pemerintah provinsi DKI Jakarta terus mendorong angka kematian melalui program pencegahan.

Sosialisasi adalah salah satu cara pencegahan penyakit TBC. Masyarakat harus disadarkan tentang bahaya TBC. Bekerja sama dengan pemerintah kota Jakarta Barat, Universitas Esa Unggul melalui Fakultas Ilmu Komunikasi mengadakan pengabdian masyarakat. Kampanye pencegahan TBC sebagai bentuk kegiatan dan lokasi yang dipilih adalah warga Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk.

Kegiatan ini menambah wawasan warga Duri Kepa tentang penyakit TBC yang masih tersebar luas. Diagnosa penderita penyakit TBC adalah batuk berdahak. Jika batuk tidak sembuh maka penderita teridentifikasi TBC. Kegiatan abdimas seperti ini tidak hanya dilakukan di kelurahan Duri Kepa tapi di pelosok kecil karena biasanya pelosok kecil kurang memahami mengenai penyakit TBC.

Warga kelurahan Duri Kepa seharusnya membiasakan hidup sehat untuk terhindar dari penyakit TBC karena penyakit TBC bisa dimulai dari lingkungan yang kurang bersih. Dan saat warga ingin keluar berpergian bisa menggunakan masker kain yang kami berikan, kami menyiapkan juga masker khusus berhijab dan non hijab sertai bisa digunakan untuk semua kalangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Tuberkulosis (Tuberculosis disingkat TBC) atau TB (singkatan dari "Tubercle Bacillus") merupakan penyakit menular yang umum, dan dalam banyak kasus bersifat mematikan. Penyakit ini disebabkan oleh berbagai strain mikobakteria, umumnya *Mycobacterium Tuberculosis* (MTb atau MTbc). Tuberkulosis merupakan penyebab kematian kedua di dunia setelah Human Immunodeficiency Virus (HIV). Pada tahun 1999, WHO memperkirakan setiap tahun terjadi 583.000 kasus baru TBC dengan kematian karena TBC sekitar 140.000. Diperkirakan pada setiap 100.000 penduduk Indonesia terdapat 130 penderita baru TBC paru BTA positif. Penyakit TBC menyerang sebagian besar kelompok usia kerja produktif, kelompok ekonomi lemah, dan berpendidikan rendah. Sekitar 75% pasien TBC adalah kelompok usia yang paling produktif secara ekonomi (15 -50 tahun).

Beberapa penyebab utama meningkatnya beban masalah TBC diantaranya adalah kurang tetaksesnya informasi secara menyeluruh tentang TBC sehingga pemahaman masyarakat tentang TBC tidak memadai sehingga tidak mampu untuk mendeteksi secara dini gejala-gejala TBC yang dialaminya. Stigma TBC di masyarakat terutama dapat dikurangi dengan meningkatkan pengetahuan dan persepsi masyarakat mengenai TBC, mengurangi mitos-mitos TBC melalui kampanye pada kelompok tertentu dan membuat materi penyuluhan yang sesuai dengan budaya setempat.

Lingkungan yang kurang bersih dan tidak sehat seperti kelembapan udara, keadaan lantai rumah, ventilasi, jendela rumah, pencahayaan dan kepadatan hunian menjadi penyebab tidak langsung terjadinya Tuberkulosis, penyebab langsungnya adalah bakteri yang menyebar di udara melalui semburan air liur dari batuk atau bersin pengidap Tuberkulosis. Perilaku Pencegahan penyakit Tuberkulosis meliputi pola hidup sehat dan menutup mulut pada waktu batuk dan bersin dengan sapu tangan dan tisu, tidur terpisah dari keluarga terutama pada 2 minggu pertamapengobatan, tidak meludah di sembarang tempat, menjemur alat tidur secara teratur dipagi hari, serta memperhatikan kondisi fisik rumah seperti kelembapan udara, keadaan lantai rumah, ventilasi, jendela rumah, pencahayaan, dan kepadatan hunian sehingga dapat membunuh kuman Tuberkulosis yang tertinggal di dalam rumah.

Tujuan dari KKP kampanye adalah memberikan informasi kepada masyarakat betapa bahaya mengenai penyakit TBC dan memberitahu mengenai langkah-langkah pencegahan TBC.

Praktek sosialisasi TBC ini dilaksanakan di kelurahan Duri Kepa meliputi beberapa RT yaitu : RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, RT 07, RT 08 dan RT 09. Waktu pelaksanaan ini dimulai dari bulan Juli – Agustus 2019, kelompok ini mendapatkan bagian untuk memberikan sosialisasi kepada RT 02 dan RT 09.

- Peta Lokasi dan wilayah mitra:

Lokasi mitra berada di Jl. Sahabat Baru, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11510



- Foto warga RT 02 dan RT 09 kelurahan Duri Kepa



- Persoalan yang saat ini dihadapi warga belum ada, karena ketika sosialisasisudah dipastikan warga RT 02 dan 09 Kelurahan Duri Kepa tidak ada yang terjangkit penyakit TBC, melainkan ada beberapa warga yang terjangkit penyakit DBD.

1.2 Permasalahan Mitra

Saat ini masih banyak warga yang tidak mengetahui seberapa parah penyakit TBC ini. Ketika kami bertanya “Apa itu TBC?” kepada beberapa warga di RT 02 dan RT 09 yang mereka ketahui ialah hanya sekedar penyakit batuk dan paru-paru. Memang benar, TBC adalah penyakit paru-paru yang diawali dengan batuk berdahak/tidak berdahak yang disertai darah. Tetapi mereka tidak sepenuhnya mengetahui gejala-gejala lain dari penyakit TBC seperti batuk berdahak/tidak berdahak, demam dan meriang, nyeri dada, berkeringat tanpa sebab, nafsu makan menurun, berat badan menurun, dan lainnya.

Setelah kami mengetahui bahwa ternyata banyak warga yang belum cukup tahu “Apa itu TBC”, kami berusaha untuk memberikan pengetahuan lebih dalam mengenai penyakit TBC melalui sosialisasi kepada warga RT 02 dan 09 Kelurahan Duri Kepa. Sosialisasi ini bertujuan agar warga masyarakat menjadi tahu apa itu TBC dan apa saja gejala dari penyakit TBC tersebut. Kami harap dengan adanya sosialisasi ini tidak ada warga kelurahan Duri Kepa yang menjadi korban akibat penyakit TBC.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi dan Target Luaran

- Solusi dari kami agar warga masyarakat terhindar dari penyakit TBC tersebut adalah kami memberikan himbauan untuk membawa dan menggunakan saputangan saat keluar rumah dan meminta warga untuk sering membuka dan membersihkan ventilasi udara dalam rumah agar terbebas dari debu dan jauh dari penyakit TBC.
- Jenis luarannya yaitu saputangan yang dapat digunakan warga untuk menutup hidung ketika bersin atau batuk agar tidak dapat menularkan kepada orang lain.

2.2 Luaran Pengabdian

- Produk/barang:
 - Masker

Masker dapat digunakan untuk mencegah penularan berbagai macam penyakit seperti flu, batuk, ISPA, dan lain-lain.

Contoh masker:

1. Masker jenis N95 ini jauh lebih efektif menyaring partikel debu yang berukuran kecil



2. Masker 3 ply lebih tepat untuk mengurangi penyebaran virus dan penyakit seperti flu dan batuk. masker 3 ply dapat dimanfaatkan sebagai penangkal agar virus tidak menyebar ke lingkungan sekitar



3. Selain itu, masker 3 ply dilengkapi dengan tali elastis yang nyaman dikaitkan di belakang kepala bagi yang mengenakan hijab.



Masker Jilbab Green

4. Masker kain ini biasa digunakan untuk menangkal debu dan polusi yang tersebar di jalan raya



- Mug/gelas
Mug/gelas merupakan souvenir yang akan diberikan bersama dengan handuk kecil.



- Poster
Poster TBC telah dipasang di tiang-tiang sekitar RT 02 dan RT 09 Kelurahan Duri Kupa agar para warga lebih mengetahui gejala-gejala dari penyakit TBC.



BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tahapan adalah melakukan sosialisasi bersama warga RT 02 & RT 09 di rumah wakil RW untuk menjelaskan apa itu Tuberculosis atau bisa disebut juga TBC, menjelaskan bahaya TBC, gejala TBC, pengobatan TBC serta pencegahan TBC. Dengan sosialisasi ini masyarakat kelurahan Duri Kepa RT 02 & RT 09 dapat sedikit pengetahuan mengenai penyakit TBC. Kondisi rumah di RT 02 dan RT 09 memang saling berdempetan untuk lingkungan sekitar cukup bersih, setelah kami cari tahu lingkungan tersebut sering melaksanakan kerjabakti.

Solusi atau pencegahan yang kami berikan kepada masyarakat saat sosialisasi mengenai TBC adalah sebagai berikut :

1. Hindari kontak dengan penderita TBC.

Sebisa mungkin hindari kontak dengan penderita batuk khususnya TBC, meski demikian jangan mendiskriminasi para penderita.

2. Gunakan masker

Selalu sediakan masker saat berada di tempat umum terutama ruangan tertutup. Masker dapat mencegah TBC karena TBC dapat menular dari udara sekitar kita.

3. Ventilasi atau saluran udara yang baik

Ventilasi atau saluran udara yang baik dapat menghambat penyebaran kuman TBC. Bakteri tersebut dapat berkembang biak di lingkungan yang lembab. Bakteri TBC juga bisa mati jika terkena cahaya matahari langsung.

4. Menjaga daya tahan tubuh

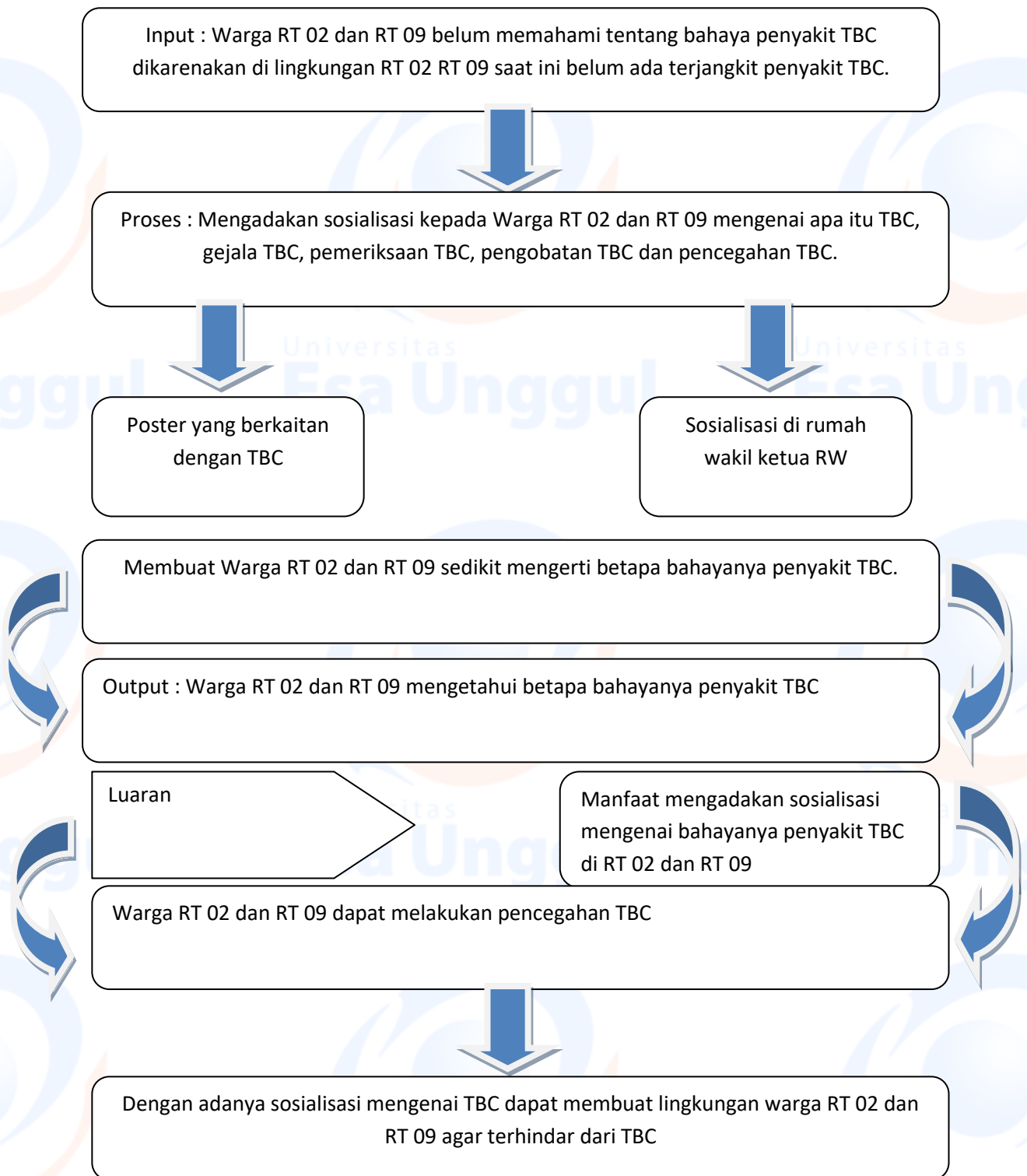
Sistem imun yang rendah membuat penularan TBC akan semakin mudah. Hindari gaya hidup yang dapat membuat daya tahan tubuh menurun seperti merokok atau bergadang. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan istirahat yang cukup dan makan-makanan yang bergizi.

Merode pendekatan kami dengan warga sekitar adalah menggunakan poster yang isinya pengetahuan singkat mengenai TBC agar warga sekitar yang melewati tempat tersebut atau warga yang belum sempat mengikuti sosialisasi TBC ini dapat melihat, karena dari hal kecil dapat berguna untuk lingkungan warga sekitar. Selain poster kami juga memberikan souvenir berupa sapu tangan kecil yang berguna saat warga keluar rumah atau berpergian, mereka bisa menggunakan sapu tangan kecil tersebut atau masker untuk menghindari terjangkitnya TBC, karena seperti yang kita ketahui TBC dapat menularkan melalui udara, apalagi dengan lingkungan yang padat penduduknya, sangat mudah dan cepat untuk terjangkitnya TBC.

Pada saat sosialisasi berlangsung semua warga yang hadir sangat antusias untuk mendengarkan sedikit penjelasan dari kami dan beberapa warga pun bertanya mengenai pengobatan atau jenis obat yang ampuh di karenakan lingkungan warga tersebut yaitu RT 02 dan RT 09 belum ada yang terjangkit TBC. Sehingga mereka bertanya juga mengenai makanan apakah berpengaruh terjangkitnya TBC atau tidak, dan kami pun mencoba menjelaskan sebisa mungkin agar warga yang ikut sosialisasi TBC ini saat itu dapat mengerti dan jelas dengan pembahasan yang kami berikan. Dan kami pun mengajak warga untuk melakukan pencegahan TBC demi kenyamanan warga RT 02 dan RT 09.

Evaluasinya adalah memberikan sosialisasi TBC yang lebih bukan hanya 10 warga per RT tapi seluruh RT agar penyuluhan ini sampai di warga yang lain, serta mencoba mengajak puskesmas terdekat untuk mencoba mengadakan pemeriksaan dini mengenai TBC dan menginformasikan obat jika ada warga yang terdeteksi TBC dan semua itu dapat di lakukan secara gratis bekerja sama dengan Dinas Kesehatan. Dan kita mencoba untuk membuat kunjungan selama per 6 bulan untuk melihat lingkungan sekitar agar dapat melakukan pencegahan TBC, Jika lingkungan yang tidak baik maka akan sangat cepat terjangkitnya TBC, dan untuk penyembuhan TBC pun dilakukan selama 6 bulan sampai di nyatakan warga yang terdeteksi TBC benar-benar sembuh. Kita juga bisa melakukan percontohan kelurahan Duri Kepas bebas TBC sehingga kita juga bisa melakukan sosialisasi ke tempat daerah yang padat penduduknya atau keluar kota yang masih minim pengetahuannya mengenai TBC.

3.2 Gambar IPTEKS yang diberikan ke Masyarakat



KEGIATAN DAN ANGGARAN

4.1 Bentuk Kegiatan Abdimas

Bentuk kegiatan kelompok kami adalah memberikan sosialisasi secara bersamaan dengan masyarakat sekitar dengan jumlah peserta 20 orang dari 2 RT dengan masing masing RT 10 Orang. Media yang kami gunakan adalah media poster yang kami pasang di daerah penduduk warga.

Yang diinginkan masyarakat adalah sosialisasi yang lebih mendalam mengenai TBC dan jika ada warga yang terkena TBC jenis obat yang digunakan. Karena dengan kondisi rumah warga yang padat penduduk, sangat memungkinkan tersebar virus TBC sangat cepat.

4.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Hari : Minggu

Tanggal : 18 Agustus 2019

Pukul : 11:00 – selesai

Tempat : Rumah Wakil RW 01 Kelurahan Duri Kepa

4.3 Luaran yang ingin dicapai

Yang diharapkan dari kegiatan Abidimas ini adalah warga menjadi mengerti apa itu TBC serta bahayanya jika ada warga yang terjangkit TBC, serta mengharapkan warga sekitar dapat menjaga lingkungan sekitar agar tidak mudah terjangkitnya TBC. Jika ada warga yang terjangkit TBC kita tidak perlu menjauhi tetapi kita bantu agar warga yang terjangkit TBC bisa cepat sembuh dengan memberi semangat. Serta mengharapkan dengan penjelasan mengenai pencegahan TBC warga RT 02 dan RT 09 dapat melakukan pencegahan yang sudah kami informasikan tersebut.

4.4 Penyerapan Anggaran

No.	Komponen Biaya	Biaya	Keterangan
1.	Mug	Rp. 750.000,-	Inventaris
2.	Sapu Tangan	Rp. 250.000,-	Inventaris
3.	Poster	Rp. 300.000	Inventaris
4.	Konsumsi (saat acara)	Rp. 750.000,-	Habis pakai
5.	Transportasi	Rp. 1.200.000	
6.	ATK dan dokumentasi	Rp 200.000	
	Total	Rp. 3.450.000	

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

Dari kegiatan yang diadakan seperti ini menambah wawasan kami mengenai penyakit TBC yang memang saat ini belum tersebar luas, karena penyakit TBC terjangkit dari penyakit yang biasa adalah batuk, jika batuk tidak sembuh maka akan teridentifikasi terkena TBC. Dan untuk abdimas seperti ini tidak hanya dilakukan di kelurahan Duri Kepa tapi di pelosok kecil karena biasanya pelosok kecil kurang memahami mengenai penyakit TBC.

Saran agar warga kelurahan Duri Kepa bisa membiasakan hidup sehat untuk terhindar dari penyakit TBC karena penyakit TBC bisa dimulai dari lingkungan yang kurang bersih. Dan saat warga ingin keluar berpergian bisa menggunakan masker kain yang kami berikan, kami menyiapkan juga masker khusus berhijab dan non hijab serta bisa digunakan untuk semua kalangan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Tugas Pimpinan
2. Surat keterangan selesai pelaksanaan dari ka. LPPM
3. Surat keterangan selesai pelaksanaan dari Mitra
4. Daftar hadir peserta

Daftar hadir warga RT 02

No	Nama	Tanda Tangan
1	TUTI JULIASARI	[Signature]
2	DEWATI MASPION	[Signature]
3	LUPISAH	[Signature]
4	MURNISARI	[Signature]
5	CAI SITI	[Signature]
6	Masrudi (PDR Korpri)	[Signature]
7	YANAH	[Signature]
8	GITIPURNAMA	[Signature]
9	ITA KADU	[Signature]
10	TAPRINI	[Signature]

Daftar hadir warga RT 09

No	Nama	Tanda Tangan
1	MAMUNAM	[Signature]
2	NITA MEERYA BAE	[Signature]
3	SULASTINI	[Signature]
4	JUNALI	[Signature]
5	MARISAH	[Signature]
6	ASMANI	[Signature]
7	MARRAH	[Signature]
8	SALIMAH	[Signature]
9	Sa'imah	[Signature]
10	ROO	[Signature]

5. Dokumentasi

- Foto pertemuan pertama dan perkenalan dengan Ketua RW 01, Wakil RW 01, perwakilan RT 02, dan RT 09



- Foto kegiatan sosialisasi kepada warga RT 02 dan 09



- Foto penyerahan souvenir kepada warga RT 02 dan RT 09 yang hadir dalam sosialisasi



6. Sertifikat tim pelaksana kegiatan (jika ada)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

PUSTAKA

<https://www.ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/901>

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/40/37>

<https://jurnal.stikes-wirahusada.ac.id/index.php/jkm/article/view/74/48>

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24321/1/SUMIYATI%20ASTUTI-fkik.pdf>